

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketuban pecah dini (KPD) merupakan keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum terjadinya proses persalinan pada kehamilan. Penyebab KPD sampai saat ini belum jelas namun ada beberapa faktor yang berhubungan yakni usia ibu, paritas, dan usia kehamilan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu, paritas dan anemia terhadap kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 41 pasien ibu hamil terdiagnosis KPD di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi periode Januari – Desember 2023.

Hasil : Pasien yang berusia 20 tahun - 35 tahun (61%), pada multipara (68,03%) dan anemia ringan (85,04%). Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada usia ibu terhadap KPD, dengan hasil $p\text{-value} = 0,987$ ($p > 0,05$), pada analisis statistik hubungan paritas terhadap KPD juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan, dengan hasil $p\text{-value} = 0,248$ ($p > 0,05$), dan analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada anemia terhadap KPD, dengan hasil $p\text{-value} = 0,572$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna pada usia ibu, paritas dan anemia terhadap Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi periode Januari – Desember 2023.

Kata Kunci : KPD, Usia, Paritas, Anemia.